DAFTAR PUSTAKA

Buku

A. de Haan, "Social Exclusion: Towards an Holistic Understanding of Deprivation", (London: Social Development Department, 1999)

Abdurrahman, dkk., "Kompendium Bidang Hukum Perkawinan: Perkawinan Beda Agama dan Implikasinya", (Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan HAM RI, 2011)

Ahmad Syafi'i Mufid (ed.), "Dinamika Perkembangan Sistem Kepercayaan Lokal di Indonesia", (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012)

Ahmad Tholabi Kharlie, "Hukum Keluarga Indonesia", (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)

Achmad Rosidi (ed.), "Perkembangan Paham Keagamaan Lokal di Indonesia", (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011)

Amy Gutmann (ed.), "Multiculturalism: Examining the Politics of Recognition", (New Jersey: Princeton University Press, 1994)

Anas Saidi (ed.), "Menekuk Agama, Membangun Tahta: Kebijakan Agama Orde Baru", (Depok: Desantara, 2003)

Anas Saidi, "Sepengertian tanpa Sepengetahuan: Survival Strategy dan Makna Simbolik Transmisi Kelisanan: Studi Kasus Agama Djawi Sunda, Cigugur, Kuningan, Jawa Barat", Disertasi Doktoral Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, (Depok: Universitas Indonesia, 2015)

Augie Fleras, "The Politics of Multiculturalism: Multicultural Governance in Comparative Perspective", (New York: Palgrave Macmillan, 2009)

Axel Honneth, "The Struggle for Recognition: The Moral of Grammar Social Conflict", (Cambridge, MA: The MIT Press, 1996)

Bewa Rawagino, "Pengantar dan Asas-asas Hukum Adat Indonesia", (Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran, tt)

Bustanuddin Agus, "Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006)

C. Barker, “Cultural Studies: Teori dan Praktik”, (Yogyakarta: Bentang, 2005)

Chandra Setiawan & Asep Mulyana, “Kebebasan Beragama atau Berkepercayaan di Indonesia”, (Jakarta: Komnas HAM, 2006)

Charles Taylor, dkk. “Multiculturalism: Examining the Politics of Recognition”, edited by Amy Gutmann, (New Jersey: Princeton University Press, 1994)

Clifford Geertz, “Kebudayaan dan Agama”, terj. F. Budi Hardiman, (Jakarta: Kanisius, 2003)

Costas Douzinas, “The End of Human Rights: Critical Legal Thought at The Turn of The Century”, (Oxford: Hart Publishing Ltd, 2000)

Daniel Dhakidae, “Cendikiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Dede Mulyanto & Stanley Khu (Ed), “Pengantar Pemikiran Tokoh-tokoh Antropologi Marxis”, (Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2014)

Donald Eugene Smith, “Agama dan Modernisasi Politik: Suatu Kajian Analitis”, terj. Machnun Husein, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985)

Esmi Warrasih, dkk. (eds.), “Refleksi dan Rekonstruksi Ilmu Hukum Indonesia”, (Yogyakarta: Thafa Media, 2012)

Fiona Bowie, “The Anthropology of Religion”, (Oxford: Blackwell, 2000)

Frank B. Cross, “Constitutions and Religious Freedom”, (New York: Cambridge University Press. 2015)

Fred Rush (ed), “The Cambridge Companion to Critical Theory”, (Cambridge: Cambridge University Press, 2004)

George Ritzer, “The Mcdonalization of Society”, (California: Pine Forge Press, 1995)

Giorgio Agamben, “Homo Sacer, Sovereign Power and Bare Life”, (Stanford, CA: Stanford University Press, 1998)

Giuliana B. Prato (ed.), “Beyond Multiculturalism: Views from Anthropology”, (Farnham England: Ashgate Publishing Limited, 2009)

Hannah Arendt, “Eichmann in Jerusalem: A Report on the Banality of Evil”, (London, UK: Penguin Books, 2006)

Hannah Arendt, “The Human Condition”, (Chicago & London: The University of Chicago Press, 1998)

Hans Kelsen, “General Theory of Law and State”, (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1949)

Hasan Mustapa, “Adat Istiadat Sunda”, terj. M . Matyati Satrawijaya, cetakan ke-3, (Bandung: PT. Alumni, 2010)

Ign. Gatut Saksono, “Tuhan Dalam Budaya Jawa”, (Yogyakarta: Penerbit Kaliwangi, 2014)

Ihsan Ali-Fauzi & Samsu Rizal Panggabean (ed.), “Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita”, (Jakarta: Paramadina, 2010)

Imam Suwarno, “Konsep Tuhan, Manusia, Mistik dalam Berbagai Kebatinan Jawa”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005)

Ismail Hasani (ed.), “Dokumen Kebijakan Penghapusan Diskriminasi Agama/Keyakinan”, (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2011)

Jacques Lacan, “Écrits: A Selection”, terj. Alan Sheridan (London: Tavistock, 1977)

JCT Simorangkir, dkk., “Kamus Hukum”, (Jakarta: Penerbit Sinar Grafika, 2008)

Jean-Philippe Deranty, “Beyond Communication. A Critical Study of Axel Honneth’s Social Philosophy”, (Leiden: Brill, 2009)

John W. Creswell, “Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan”, edisi ke-tiga, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Jonathan Rutherford, “Identity: Community, Culture, Difference”, (London, Lawrence & Wishart, 1990)

Kamil Kartapradja, “Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia”, (Jakarta: Yayasan Masagung, 1985)

Koentjaraningrat, “Sejarah Teori Antropologi 1”, (Jakarta: UI Press, 1987)

Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Louis Althusser, “For Marx”, (London: Verso, 2005)

Mark G. E. Kelly, “The Political Philosophy of Michel Foucault”, (London, Routledge, 2009)

Marvin Perry, “Peradaban Barat: Dari Revolusi Perancis Hingga Zaman Global”, (Bantul, YK: Kreasi Wacana, 2013)

Max Horkheimer & Theodor W. Adorno, “Dialektika Pencerahan: Mencari Identitas Manusia Rasional”, terj. Ahmad Sahidah, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2014)

Moh. Nazir, “Metode Penelitian”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)

Muhammad Abdul Kadir, “Hukum Perdata Indonesia”, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2000)

Mukti Fajar ND. & Yulianto Achmad, “Dualisme Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris”, cet. Kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Neltje F. Katuuk, “Aspek Hukum Perdata dan Hukum Dagang”, (Jakarta: Penerbit Gunadarma, t.t.)

Niels Mulders, “Kebatinan dan Hidup Sehari-Hari Orang Jawa (Kelangsungan Dan Perubahan Kulturil)”, (Jakarta: Gramedia , 1983)

Paul Rabinow (ed.), “The Foucault Reader”, (New York: Pantheon, 1984)

Petrus C.K.L Bello, “Ideologi Hukum: Refleksi Filsafat atas Ideologi Dibalik Hukum”, (Bogor: Insan Merdeka, 2013)

Quentin Meillassoux, “Time Without Becoming”, (Mimesis International, 2014)

R. Levitas et.al., ‘The Multi-dimensional Analysis of Social Exclusion’, Bachelor of Art thesis, University of Bristol, 2007

Rachmat Subagya, “Kepercayaan (Kebatinan, Kerohanian, Kejiwaan) dan Agama”, (Yogyakarta: Kanisius, 1976)

Rachmat Subagya, “Agama Asli Indonesia”, (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1981)

Riana Imandasari, “Perubahan Aliran Kong Hu Chu Menjadi Agama Kong Hu Chu pada Masa Pemerintahan Gus Dur”, Undergraduate Thesis, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010)

Robertus Robet dan Hendrik Boli Tobi, “Pengantar Sosiologi Kewarganegaraan: Dari Marx Sampai Agamben”, (Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2014)

Ronny Hanitjo Soemitro, “Metodologi Penelitian Hukum”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985)

Soedharyo Soimin, “Hukum Orang dan Keluarga”, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002)

Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta: UI Press, 1986)

Sri Sudaryatmi dan Sukirno, “Beberapa Aspek Hukum Adat”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

Sugiono, “Memahami Penelitian Kualitatif “, (Bandung: CV Alfabeta, 2008)

Sulistyowati Irianto & Sidharta, “Metode Penelitian Hukum: Kontelasi dan Refleksi”, cet. Kedua, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011)

Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)

Sulastomo, “Hari-hari yang Panjang: Transisi Orde Lama ke Orde Baru”, (Jakarta: Kompas, 2008)

Terry Eagleton, “Ideology: An Introduction”, (London: Verso, 1991)

Trisno S Susanto, dkk., “Menuntut Pemenuhan Hak-hak Konstitusional Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa”, Kertas Posisi, (Jakarta: Human Rights Working Group, 2011)

Uli Parulian Sihombing, dkk, “Menggugat Baker Pakom: Kajian Hukum Terhadap Pengawasan Agama dan Kepercayaan di Indonesia”, (Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center, 2008)

Wahyu Budi Nugroho, “Orang Lain adalah Neraka: Sosiologi Eksistensialisme Jean Paul Sartre”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Wila Chandrawila Supriadi, “Hukum Perkawinan Indonesia dan Belanda: Suatu Penelitian Sejarah Hukum Perbandingan Tentang Hukum Perkawinan Indonesia

dan Belanda Dalam Periode Tahun 1945 Sampai Sekarang", (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2002)

Will Kymlicka, "Kewargaan Multikultural", terj. F. Budi Hardiman, (Jakarta: LP3ES, 2011)

Jurnal & Makalah

A. Bhalla & Frederic Lapeyre, "Social Exclusion: Towards an Analitical and Operational Framework", on Journal Development and Change, Vol. 28, No. 3, 1997

A. Kumedi Ja`far, "Teori-teori Pemberlakuan Hukum Islam di Indonesia", dimuat pada Jurnal Asas IAIN Raden Intan, Vol. 4 No. 2 tahun 2012

Abd Kadir Patta, "Prospek dan Masalah Demokrasi", dimuat pada Jurnal Academica Fisip Untad, Vol. 1 tahun 2009

Ahmad Muttaqien, "Spiritualitas Agama Lokal: (Studi Ajaran Sunda Wiwitan aliran Madrais di Cigugur Kuningan Jawa Barat)", dimuat pada Jurnal Al-Adyan IAIN Raden Intan Vol 8, No 01 tahun 2013

Arfan Faiz Muhlizi, "Reformulasi Diskresi dalam Penataan Hukum Administrasi", dimuat pada Jurnal Rechtsvinding Vol. 1 No. 1, April 2012

Ari Kurnia Rahman A, dkk., "Tanah Ulayat dan Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat Karuhun Urang Sunda di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat", (Depok: Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2016)

Asli Daldal, "Power and Ideology in Michel Foucault and Antonio Gramsci: A Comparative Analysis", dimuat pada Review of History and Political Science June 2014, Vol. 2, No. 2

Ben Anderson, "Exit Soeharto", dimuat pada New Left Review Journal 50, 2008

Ignatius Mulyono, "Strategi Meningkatkan Keterwakilan Perempuan", disampaikan pada Diskusi Panel "RUU Pemilu: Peluang untuk Keterwakilan Perempuan" yang diselenggarakan oleh Departemen Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak DPP Partai Demokrat di Hotel Crown, Jakarta, 2 Februari 2010

Imam Setyobudi & Mukhlas Alkaf, "Kendala Multikulturalisme di Indonesia: Analisis Diakronis dan Sinkronis", dimuat pada Jurnal Mudra Vol. 26 No. 2 Juli 2011

Lee J. Strang, “Originalism, the Declaration of Independence, and the Constitution: A Constitutional Right to Life?”, dimuat pada UFL Life and Learning Conference XVI Proceeding

Mina Holilah, “Kearifan Ekologis Budaya Lokal Masyarakat Adat Cigugur Sebagai Sumber Belajar IPS”, dimuat pada Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 24, No. 2, Edisi Desember 2015

Muhammad Ashsubli, “Undang-undang Perkawinan dalam Pluralitas Hukum Agama: (Judicial Review Pasal Perkawinan Beda Agama)”, dimuat pada Jurnal Cita Hukum Vol. II No. 2 Desember 2015

Nafi’ Mubarok, “Sejarah Hukum Perkawinan Islam di Indonesia”, dimuat pada Jurnal Al-Hukama, Volume 02, Nomor 02, Desember 2012

Nuhrison M.Nuh, “Paham Madrais/Adat Karuhun Urang (Akur) Di Cigugur Kuningan: Studi tentang Ajaran, dan Pelayanan Hak-hak Sipil”, dimuat dalam Jurnal Harmoni Multikultural & Multireligius Vol. X No. 3

R. Peace, “Social Exclusion: A Concept in Need of Definition?”,dimuat pada Social Policy Journal of New Zealand, Vol. 16 No. 2, 2001

Syaripulloh, “Kebersamaan dalam Perbedaan: Studi Kasus Masyarakat Cigugur Kabupaten Kuningan”, dimuat pada Jurnal Sosio-Didaktika Vol. 1 No.1 Mei 2014

Tariq Modood, “Anti-Essentialism, Multiculturalism, and the Recognition of Religious Groups”, dimuat pada The Journal of Political Philosophy, Vol. 6 No. 4, 1998

Tore Lindholm, dkk (eds.), “Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan: Seberapa Jauh? Sebuah Referensi tentang Prinsip-prinsip dan Praktek”, terj. Rafael Edy Bosko & M. Rifai Abduh. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010)

Ülkü Güney, “Multiculturalism and its Legacies Identity Construction among British Asian Muslim Youth”, dimuat pada Essex Graduate Journal of Sociology Vol.7 No. 1, 2007

Wawan Hermawan, “Pengaruh Konfigurasi Politik Terhadap Hukum Perkawinan di Indonesia (Studi pada Masa Orde Baru)”, dimuat pada Jurnal Pemikiran Ilmu Sosial Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, t.v, Maret 2008

Yasraf Amir Piliang, “Retakan-retakan Kebudayaan: Antara Keterbatasan dan Ketakberhinggaan”, dimuat pada Jurnal Melintas Vol. 25 No. 1 tahun 2009

Laporan

Andy Yentriyani (ed.), "Laporan Hasil Pemantauan Tentang Diskriminasi dan Kekerasan terhadap Perempuan dalam Konteks Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Bagi Kelompok Penghayat Kepercayaan/Penganut Agama Leluhur dan Pelaksana Ritual Adat", (Jakarta: Komnas Perempuan, 2016)

Laporan Akhir Tahun Pelapor Khusus Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tahun 2015, via http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/Laporan%20Akhir%20Tahun%202015%20KBB%20Komnas%20HAM.pdf

"Atas Nama Agama: Pelanggaran terhadap Minoritas Agama di Indonesia", (Laporan Kebebasan Human Rights Watch), versi pdf. Diakses pada https://www.hrw.org/id/report/2013/02/28/256413

"Kecamatan Cigugur Dalam Angka 2016", (Kuningan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, 2016)

"Statistik Daerah Kecamatan Cigugur 2016", (Kuningan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, 2016)

Sumber Online

"Pengawasan Aliran Kepercayaan dan Keagamaan Periode Bulan Januari s/d Juni 2014". Link url: https://kejaksaan.go.id/unit_kejaksaan.php?idu=22&idsu=7&id=3916

Kliping Berita Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Negara Hadir Wujudkan Keberagaman", Sumber: Harian Kompas, 31 Agustus 2016, hlm 12, diakses melalui: http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/2016/09/01/kliping-budaya/

Sri Hartini, "Kebijakan Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi", disampaikan pada Sarasehan Daerah Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016, di Hotel Santika, Purwokerto. Link URL: http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/wp-content/uploads/sites/6/2016/09/Presentasi-SRI-HARTINI-Kebijakan-Direktorat-Kepercayaan-Terhadap-Tuhan-YME-dan-Tradisi.pdf

"UU No. 30/2014: Inilah Hak, Kewajiban, dan Diskresi Pejabat Pemerintahan", link url berita: http://setkab.go.id/uu-no-302014-inilah-hak-kewajiban-dan-diskresi-pejabat-pemerintahan/

"Kuota 30% Keterwakilan Perempuan di Parlemen Gagal Tercapai", link URL: http://www.beritasatu.com/politik/210327-kuota-30-keterwakilan-perempuan-di-parlemen-gagal-tercapai.html

Instrumen Hukum dan Peraturan Perundang-undangan

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948

Konvenan Internasional Hak-hak Sipil dan Politik

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-undang Nomor 32 Tahun 1954 tentang Penetapan Berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Tanggal 21 Nopember 1946 Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk di seluruh daerah Luar Jawa dan Madura

Undang-undang No. 1/PNPS Tahun 1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama

Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan

Undang-undang No. 23 tahun 2006 jo. Undang-undang No. 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan

Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-undang No. 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan

Peraturan Bersama Menteri No. 43/41 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Kepada Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

TAP MPR/IV/MPR 1978 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, pada Naskah Garis-garis Besar Haluan Negara

Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 9 tahun 2016 tentang Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran